

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari lima Kabupaten dan satu Kotamadya, yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dimana salah satu kabupaten tersebut adalah Kabupaten Bantul. Apabila dilihat dari bentang alamnya, wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai di sebelah selatan. Kondisi bentang alam tersebut relatif membujur dari utara ke selatan. Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara 07°44'04" 08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul, di sebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia.

Di kabupaten Bantul terdapat beberapa objek wisata yang mempunyai potensi untuk di kembangkan salah satunya yaitu Pintoe Langit, Objek wisata Pintoe Langit merupakan salah satu tempat wisata baru di Yogyakarta khususnya di Kabupaten Bantul yang berhasil menarik perhatian masyarakat. Awal mula Awal mula Pintoe Langit ini dulunya hanya hutan pinus biasa, namun pohon-pohon pinus yang tumbuh tidak

memiliki pola sebgas dan serimbun lokasi hutan pinus lainnya. Berada di deretan bukit-bukit yang membentang indah di tenggara Bantul, Bukit Dahromo ikut meramaikan wisata di Mangunan. Meskipun menawarkan pemandangan yang serupa dengan wisata lain di sekitar Mangunan namun wisata Pintoe Langit ini sangat patut Anda kunjungi, karena selain memiliki pemandangan yang indah disini juga memiliki spot foto yang unik. Panorama yang berada di kawasan ini cukup mainstream dengan menjual pemandangan deretan pegunungan sewu sebelah selatan dengan lanskap kota Yogyakarta yang menawan.

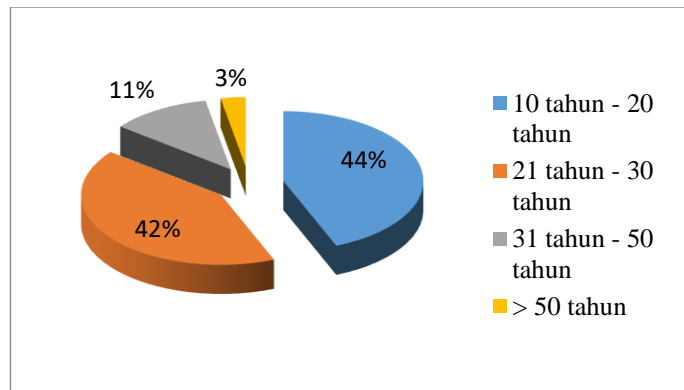
Lokasi objek wisata Pintoe Langit terletak di Bukit Dahromo, Dusun Karang Asem, kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul DIY. Kurang lebih 800m dari Hutan Pinus Asri lurus saja sehingga bertemu dengan pertigaan kita ambil lurus saja nanti tak jauh dari pertigaan kita akan sampai di wisata Alam Pintoe Langit. Untuk memasuki wisata Pintoe Langit akan dikenakan biaya retribusi sebesar Rp.2.500,00 dan membayar jasa penitipan kendaraan sebesar Rp.2.000,00 untuk kendaraan roda dua dan Rp.5.000,00 untuk roda empat.

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan pengunjung yang sedang berkunjung ke objek wisata Pintoe Langit. Banyaknya responden yang di ambil dalam sampel sebanyak 270 responden. Berikut merupakan karkteristik responden yang di teliti dan di bedakan dengan beberapa variabel sebagai berikut

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Usia

Berdasarkan penelitian,responden yang di dapatkan berkisar usia dari 10 – 50 tahun lebih seperti pada Gambar 4.1 dibawah ini:

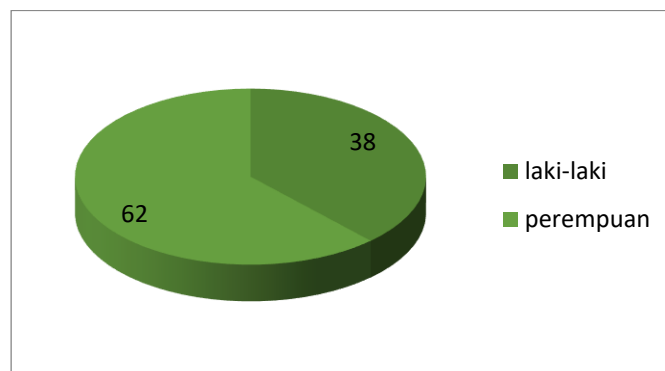


Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan kuesioner, maka didapatkan responden terbanyak dengan usia 10 sampai dengan 20 tahun dengan persentase 44% disusul responden yang berusia 21 sampai 30 tahun dengan persentase 42%. Sedangkan responden yang berusia 31 sampai 50 tahun dengan persentase 11% dan tersisa dengan persentase 3% dengan jumlah responden berusia 50 tahun ke atas.

2. Jenis Kelamin

Dari 270 responden jumlah responden laki-laki sebanyak 99 orang dan jumlah responden perempuan sebanyak 171 orang, bisa di jelaskan seperti pada Gambar 4.2 dibawah ini:



Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

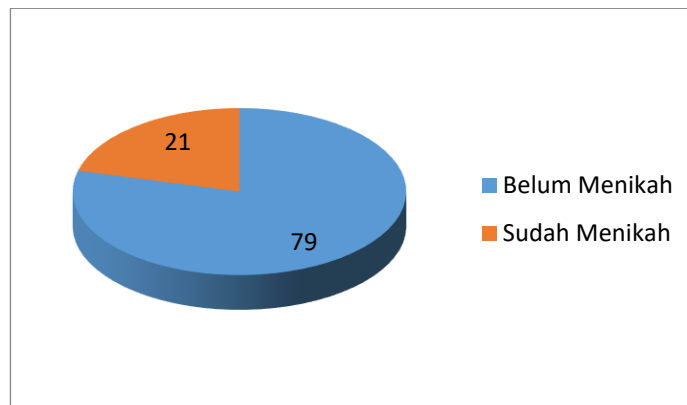
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner, diketahui pengunjung terbanyak dengan jenis kelamin perempuan dengan persentase 62%, dengan sisa persentase 38% yaitu responden dengan jenis kelamin laki-laki. Bisa

dikatakan objek wisata Pintoe Langit ini di dominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan.

karena objek wisata Pintoe Langit ini mempunyai daya tarik seperti wisatawan refreshing dan duduk santai menikmati panorama alam maupun berfoto-foto disekitar objek wisata Pintoe Langit.

3. Berdasarkan Status Pernikahan

Dari 270 responden bisa diketahui jumlah responden yang sudah menikah dan belum menikah. Jumlah responden yang sudah menikah sebanyak 58 orang sedangkan responden yang belum menikah sebanyak 212 orang. Seperti yang di jelaskan pada Gambar 4.3 dibawah ini:

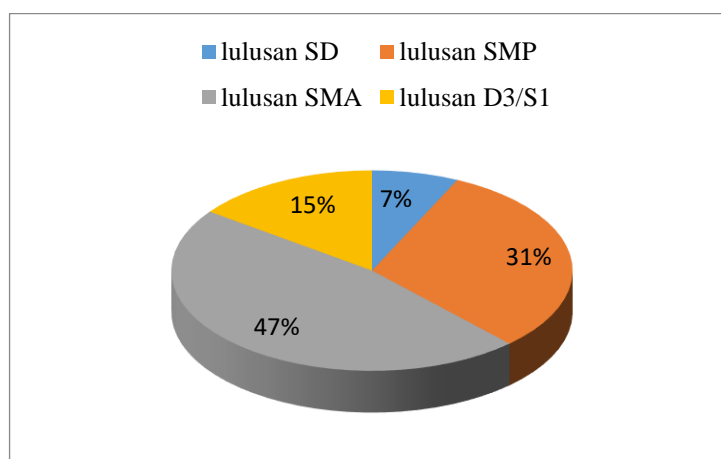


Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Berdasarkan data yang didapat dari hasil kuesioner dengan persentase 21% responden yang sudah menikah, sedangkan responden yang belum menikah dengan persentase 79%. Dari hasil survei lapangan yang telah dilakukan bahwa dilapangan lebih banyak responden yang berusia 10-20 tahun seperti pada gambar 4.1. Dengan begitu bisa dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan status pernikahan bisa dikatakan wajar karena disebabkan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pintoe Langit berusia 10-20 tahun atau masih status belum menikah yang memperkuat persentase sebanyak 79%.

4. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Dari hasil penelitian responden dengan lulusan pendidikan dari lulusan SD sampai dengan S1 bisa di jelaskan dengan Gambar 4.4 dibawah ini:

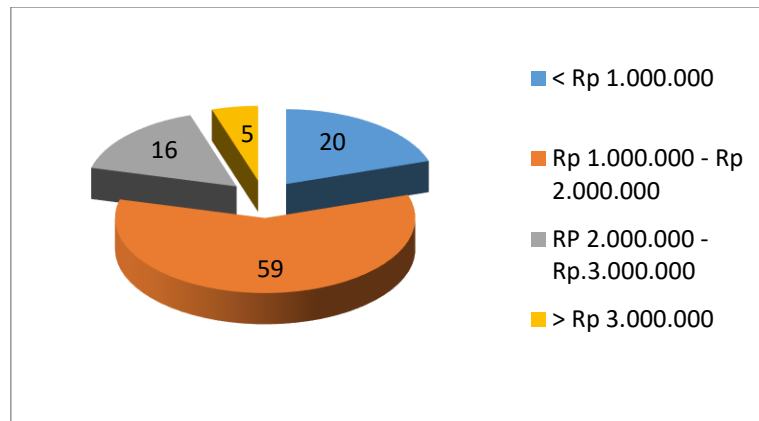


Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan persentase Gambar 4.4 diatas bisa kita lihat lulusan SMA lebih mendominasi dengan persentase paling tinggi 47% , disusul dengan tingkat kelulusan SMP dengan persentase 31%. Sedangkan responden lulusan D3 sampai dengan S1 dengan jumlah persentase 15% sedangkan responden lulusan tingkat SD persentasenya sebesar 7%.

5. Berdasarkan Pendapatan

Dari hasil penelitian yang dilakukan lewat kuesioner bisa diketahui pendapatan yang kurang dari Rp 1.000.000 sampai pendapatan diatas Rp 3.000.000 dapat dilihat pada Gamba 4.5 dibawah ini:



Gambar

4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

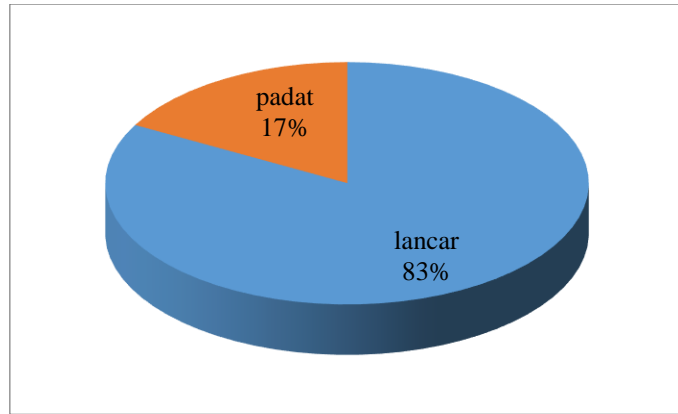
Berdasarkan penelitian yang didapatkan dari kuesioner sebanyak 270 responden diketahui responden dengan pendapatan kurang dari Rp 1.000.000 dengan persentase 20%, pendapatan responden diatas Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 2.000.00 di ketahui dengan persentase 59%. Sedangkan responden dengan pendapatan lebih dari Rp 2.000.000 sampai dengan Rp 3.000.000 dengan persentase 16% dan responden dengan pendapatan lebih dari Rp 3.000.000 diketahui dengan persentase 5%.

C. Persepsi Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan pengunjung ke objek wisata Pintoe Langit. Banyaknya responden yang di ambil dalam sample sebanyak 270 responden. Berikut merupakan persepsi responden yang diteliti dan dibedakan dengan beberapa variabel sebagai berikut:

1. Persepsi Lalu Lintas Menuju Objek Wisata Pintoe Langit

Dari 270 responden yang didapatkan dari keusioner sebanyak 224 responden menyatakan bahwa tingkat lalu lintas objek wisata S lancar. Sedangkan sebanyak 46 orang menyatakan lalu lintas ke objek wisata Situ Gede padat bisa dilihat dari Gambar 4.6 di bawah ini:

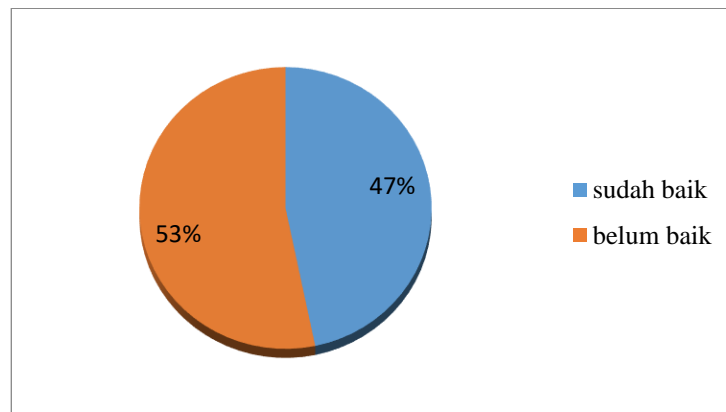


Gambar 4. 6 Persepsi Responden Berdasarkan Lalu Lintas Sekitar Objek Wisata Pintoe Langit

Berdasarkan wawancara dengan responden bisa dilihat dari persentase 83% lancar dengan pernyataan dari 224 responden. Sedangkan persentase 17% menyatakan bahwa lalu lintas menuju objek wisata Pintoe Langit padat dari pernyataan responden sebanyak 46 orang. Pada hari-hari biasa lalu lintas sekitar objek wisata Pintoe Langit di Kabupaten Bantul kendaraan berjalan dengan lancar berbeda dengan saat liburan atau week an lalu lintas menuju objek wisata Pintoe Langit di Kabupaten Bantul bisa mengalami kepadatan bahkan kemacetan.

2. Persepsi Petunjuk Jalan Menuju Objek Wisata Pintoe Langit

Menurut responden petunjuk menuju objek wisata merupakan salah satu hal yang sangat diperhitungkan kepentingannya, hal tersebut merupakan pengarahan wisatawan menuju objek wisata. Dilihat dari persentase pada Gambar 4.7 sebagai berikut:



Gambar 4. 7 Persepsi Responden Berdasarkan Petunjuk Jalan Menuju Objek Wisata Pintoe Langit

Dari persentase pada Gambar 4.7 menjelaskan bahwa 53% petunjuk jalan menurut responden belum baik sedangkan 47% menyatakan bahwa petunjuk jalan menuju objek wisata Pintoe Langit sudah baik untuk mengarahkan wisatawan yang mencari jalan menuju objek wisata Pintoe Langit. Petunjuk arah jalan merupakan hal yang sangat penting hal ini merupakan salah satu petunjuk sekaligus untuk mengenalkan lebih luas objek wisata Pintoe Langit tersebut kepada masyarakat sekitar.